

PEMBERDAYAAN UMKM KOSTARI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DAN DETERGEN, BERBASIS RAMAH LINGKUNGAN DI ERA SOCIETY 5.0

Meci Nilam Sari¹, Prety Diawati²

¹Program Study Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Adabiah

²Program Study Manajemen Perusahaan, Universitas Logistik dan Bisnis International

email : mecinilam1502@gmail.com¹, pretydiawati@ulbi.ac.id²

Abstrak

Pelatihan sabun cuci piring dan detergen ini adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian dan finansial anggota KOSTARI. KOSTARI adalah komunitas pengusaha tangguh dan mandiri, pada PKM ini anggota kostari yang hadir adalah sebanyak 50 orang yang aktif dalam berbagai sektor usaha. Metode yang dilakukan pada PKM ini adalah dengan observasi langsung kepada peserta sehingga terapan pemberian ilmunya dapat lebih baik. Dengan pemanfaatan bahan yang aman untuk kulit dan lingkungan merupakan salah satu langkah sukses dalam pembuatan sabun ini. Selain mengolah sabun pelatoh ini juga dilakukan E-commerce karena hasil sabun yang diproduksi juga harus siap dan berani terjual dipasaran nantinya.

Kata Kunci : Sabun Cuci Piring, Observasi

Abstract

This dish soap and detergent training is a form of community service that can improve the economy and finances of KOSTARI members. KOSTARI is a community of resilient and independent entrepreneurs, in this PKM there were 50 kostari members who were active in various business sectors. The method used in this PKM is by direct observation to the participants so that the application of the knowledge can be better. By utilizing materials that are safe for the skin and the environment is one of the successful steps in making this soap. In addition to processing this trainer soap, E-commerce is also carried out because the results of the soap produced must also be ready and dare to sell in the market later.

Keywords: Dish Soap, Observation

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar penting pembangunan ekonomi Indonesia dan terus didorong agar dapat naik kelas, sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian, dan menyerap tenaga kerja lebih banyak. Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. “Di setiap periode krisis, UMKM menjadi bantalan ataupun buffer yang bersifat resilien dan bisa pulih dengan kecepatan yang baik. Oleh karena itu, pengembangan UMKM merupakan hal yang necessary condition atau kondisi yang harus dipertahankan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih tinggi.

Pada dasarnya, UMKM adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. UMKM adalah Sebagai Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Pada masa pandemik Covid-19 adalah masa dimana awal mulanya semua sektor usaha mengalami penurunan, mulai dari omzet, kreatif dan inovasi dalam produk, packing, serta upaya dalam melakukan promosi untuk mengembangkan usaha di Indonesia. (Meci., NS 2023). Setelah covid 19 dalam

kenyataannya banyak UMKM mengalami penurunan omset dan pendapatan. Pendapatan berkurang berasal dari daya beli masyarakat. Oleh karena ini semua pelaku usaha berlomba dalam melakukan produk yang kreatif dan inovasi serta memiliki nilai jual dan diterima di pasaran menurut (farlina., 2021). Salah satu strategi dilakukan oleh pelaku UMKM adalah dengan melakukan pemasaran secara digital. Salah satunya dalam penggunaan media pemasaran bisa dengan cara berbasis FinTech, yang memiliki potensi untuk mengganggu model bisnis yang sudah mapan dan membuka jalan pertumbuhan baru, sering dibahas dalam konteks ini sebagai pendorong utama transformasi digital (Sari, et al., 2023; Pada dasarnya bermain dalam dunia digital sama halnya dengan bermain usaha dalam dunia offline. Dimana Pelaku bisnis harus mempunyai strategi dalam berbisnis agar nantinya dapat menjaga alur dan juga persaingan terhadap competitor. (Meci, Dkk. 2017:6).

Tujuan pembuatan sabun cuci piring untuk pengabdian kepada masyarakat ini adalah diarahkan kepada upaya kemandirian masyarakat dalam melakukan pengelolaan bahan atau limbah untuk pembuatan sabun cuci piring. Dengan adanya pelatihan ini, maka dapat meningkatkan kemampuan berusaha dan kemandirian dalam kebutuhan sehari-hari para anggota UMKM KOSTARI secara bersama. Sabun cuci piring merupakan salah satu sabun yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari. Meskipun bukan merupakan kebutuhan primer, tetapi penggunaan sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan sabun menjadi salah satu kebutuhan yang memakan biaya tidak sedikit (Sulustyaningsih & Pakpahan, 2020). Melihat peluang tersebut, maka banyak sekali produk-produk sabun cair yang bisa ditemukan dipasaran. Sabun cair merupakan salah satu jenis sabun yang berbentuk liquid, mudah dituangkan, dan menghasilkan busa yang lebih banyak. Selain itu, sabun cuci piring memiliki tampilan yang lebih menarik dibandingkan sabun lain.

Terdapat perubahan ibu rumah tangga dalam mencuci peralatan rumah tangga dan dapur begitu signifikan. Beberapa waktu yang silam, para ibu rumah tangga menggunakan abu gosok atau sabun pasta/krim untuk mencuci peralatan dapur, namun sekarang seiring perkembangan zaman, ibu rumah tangga lebih sering menggunakan sabun berbentuk padat ataupun cair. Tidak bisa dipungkiri bahwa pemakaian sabun dalam kehidupan sehari-hari terbilang rutin dikonsumsi. Hal ini tentu dikarenakan fungsi utama dari sabun yang bersifat membersihkan atau mengangkat kotoran yang menempel pada sebuah permukaan (Haro et al., 2017).

Berdasarkan hal tersebut, Pelatihan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan anggota KOSTARI dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dapat diolah sabun cair dan detergentnya dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga maka Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan bagaimana Pemberdayaan UMKM KOSTARI Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Detergen, Berbasis Ramah Lingkungan Di Era Society 5.0. Kegiatan ini diketua oleh Meci Nilam Sari S.Pd., M.A.B sebagai dosen di Administrasi.Bisnis STIA Adabiah Padang, dan beranggota 1 orang Dr. Prety Diawati, S.Sos., M.M sebagai dosen Universitas Logistik dan Bisnis International D4 Manajemen Perusahaan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode observasi langsung. sebelum dilakukan pengabdian, serta dosen memberikan pelatihan tentang bagaimana pembuatan sabun cuci piring dan detergen dengan menggunakan bahan-bahan yang aman dan ramah lingkungan. Terlihat pada gambar dibawah ini pelatihan pembuatan detergen pada tanggal 24 februari 2024 jam 13.00 – selesai, dan bertempat di Planta walikota Padang.



Gambar 1 Flyer Pelatihan pembuatan sabun cuci piring & Detergen

Sebelum memulai acara pengabdian masyarakat ini, maka di sebarakan flyer terlebih dahulu 2 minggu sebelum acara dimana dapat menglist siapa saja anggota KOSTARI yang ikut dalam pelatihan dan PKM ini. Mengingat akan adanya persiapan bahan dan lokasi yang pas untuk menyelenggarakan acara pembuatan sabun cuci piring & detergen ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pembuatan sabun cuci piring dan detergen cair ini setiap anggota akan dibekali bagaimana pembuatan sabun cuci piring serta mereka juga dibekali pengetahuan untuk pemanfaatan digital bagi usaha yang di jalani. Setiap melakukan usaha harus mampu keluar dari zona nyaman yang ada menurut Diawati et.al (2023) *Not always in your comfort zone to be creative, try to challenge yourself to something that requires you to make a change. For example, you've been an employee for years, why don't you try your own business that suits your interests? This change will force you to learn something. Novelty in quantity In line with the discussion relating to novelty in quality, human nature always seeks novelty with quality assurance. Humans also have a habit of seeking novelty in relation to quantity. Humans are always of the view that being well-off is always linked to quantity. The perception is that a rich person is someone who has a large amount of wealth. A knowledgeable person is one who has a lot of knowledge.* Berikut adalah langkah-langkah dari pengabdian masyarakat

1. Langkah Penyuluhan.

Pada langkah pertama pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian materi penyuluhan bagaimana peluang dari usaha rumahan dengan memanfaatkan keterampilan dalam pengelolaan sabun cuci piring dan detergen cair. Pemberian materi tentang pemanfaatan E-Commerce beserta foto produk sabun cuci piring yang bagus dan siap untuk diedarkan dipasaran serta memenuhi standart dari kesehatan dan kehygienisan juga perlu dilakukan penyuluhannya disini. Pengoptimasian E-Commerce untuk bidang pemasaran dari usaha yang mereka jalani. Dimana dengan memanfaatkan media sosial yang ada membawa pengusaha lebih inovasi, kreatif, dan efisiensi dalam menggunakan waktunya serta dapat memanfaatkan Media sosial, e-commerce membuat mereka lebih banyak lagi menjualkan barang yang mereka promosikan dengan trend online shop yang ada pada dunia digital marketing sekarang ini menurut Wila & Meci (2021). Dalam dunia online atau digital marketing pembisnis selalu dituntut untuk lebih up to date, dengan ilmu yang ada serta produk yang nantinya dapat menarik dimata konsumen, Karena pemasaran secara online tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan pembeli menurut Nilam (2023).

Penyuluhan untuk peoptimalisasian dnia digital dalam pemasaran perlu dilakukan mengingat, dunia sekarang ini semuanya serba digital, baik dalam proses belajar, pertemuan, bahkan hingga jual belipun juga mengikuti aturan zaman society 5,0 yang semuanya serba digital. Sebelum adanya sebuah internet, konsumen harus datang langsung ke tempat usaha untuk melihat produk atau layanan yang ditawarkan. Transaksi juga dilakukan secara langsung atau dengan tawar-menawar. Namun, dengan kemajuan teknologi dan internet, media sosial, seperti Instagram dan TikTok, telah menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan bisnis UMKM menurut (Sari., M.N., 2023). Tujuan diadakannya pengetahuan atau materi E-commerce ini adalah bertujuan untuk mengkaji strategi promosi marketplace yang menggunakan brand ambassador dan viral marketing terhadap keputusan pembelian menurut Diawati, dkk (2021).oleh karena itu penyuluhan tahap awal ini adalah bentuk upaya yang dilakukan agar membuat semua pelaku usaha kostari lebih semangat lagi. serta dilakukan agar anggota KOSTARI paham dan mengerti bahwa keterampilan dapat mendatangkan keuntungan dengan cara mengikuti pelatihan seperti ini dalam proses pengabdian masyarakat.



Gambar 2: Pemberian Penyuluhan tetang penting produksi sabun cuci piring & Detergen

Dari hasil gambar diatas dapat dilihat peserta dari kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan detergen ini adalah perepuan dari komunitas pengusaha tangguh dan mandiri. Peserta yang ikut dalam kegiatan PKM ini berjumlah sebanyak 50 orang anggota dengan latar belakang usaha yang berbeda-beda. Mulai dari sektor kuliner, jasa, kerajinan, fashion, dan lain-lain. Pemberian pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan detergen cair ini adalah salah satu langkah awal anggota kostari nantinya untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga serta menambah nilai ekonomis dalam kebutuhan sehari-hari.

2. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya adalah dengan prosedur kegiatan yaitu sebagai berikut: 1) Koordinasi dengan team PKM beserta KOSTARI, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan materi PKM tentang penyuluhan dan pelatihan sabun cuci piring dan detergen; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan; 4) Penyuluhan memberikan materi tentang pengemasan dan pemasaran produk melalui E-Commerce; 5) Pelatihan cara pembuatan sabun cair (sabun mandi, sabun cuci piring, dan deterjen; dan 6) Pembinaan serta evaluasi hasil dari anggota KOSTARI pasca kegiatan PKM. Berikut adalah gambar dari proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Pembuatan sabun Cuci Piring & Detergen Cair serta pemberian Door prize kepada peserta PKM

Langkah kedua ini adalah memberikan arahan dan takaran bahan-bahan untuk pembuatan sabun cuci piring & detergen. Setelah itu masing-masing ketua kelompok mencatat bahan dan dapat dipraktekan langsung sehingga peserta lebih paham dan bisa melakukan kegiatan yang serupa dilingkungan sekitarnya dengan mensharing ilmu yang ada. Berikut adalah alat dan bahan serta proses pembuatan sabun cuci piring dan detergen cair:

Alat dan bahan:

1. air panas 1.500 ml
2. garam dapur
3. gelas ukur
4. ember/wadah ukuran 15 liter
5. saringan/penyaring
6. pengaduk kayu
7. sendok plastik
8. jerigen

Cara pembuatan:

1. Adonan a:
Larutkan formula surfaktan 1 dengan 1.5 liter air panas, aduk perlahan hingga larut
2. Adonan b:
 - Larutkan 100gr garam dengan 1 liter air dalam wadah
 - Masukkan formula surfaktan 2 pada wadah 10 atau 15 liter, kemudian campurkan dengan larutan air garam sedikit demi sedikit (masukan per 200ml) sambil di aduk hingga homogen, lakukan ini hingga air garam habis
 - Setelah homogen tambahkan 6.5 liter air secara perlahan, sambil terus di aduk hingga homogen
3. Masukkan adonan A sedikit demi sedikit ke adonan B sambil di aduk hingga homogen
4. Tambahkan formula extra, aduk hingga benar-benar homogen

5. lakukan penambahan garam mulai 150gr sampai 250gr sedikit demi sedikit sambil di aduk sampai larut, adonan akan bertambah kental seiring penambahan garam. Jika adonan tidak bertambah kental sebelum takaran tertinggi garam yaitu 250gr tadi, maka hentikan penambahan garam, karena adonan sudah mncapai batas kekentalan maximal
6. Tutup rapat sabun diamkan sampai busa mnghilang
7. Gunakan penyaring untuk mngemaa sabun cuci k dalam botol
8. **Noted:** adonan akan menjadi encer jika terlalu banyak garam, maka hati2 dlm penambahan garam
9. 1 paket bisa maximal menghasilkan 10 hingga 15 liter sabun cuci piring

3. Langkah Evaluasi Hasil sabun cuci piring & Detergen

Langkah terakhir adalah evaluasi hasil dari PKM yaitu dengan mendatangkan ketua kelompok masing-masing serta memberikan arahan tentang bagaimana progres dari pembuatan sabun cuci piring dan detergent, pengumpulan ketua kelompok ini dilakukan 1 bulan setelah acara PKM dilakukan untuk meninjau apakah sudah ada hasil keuntungan yang didapat oleh masing-masing anggota KOSTARI. Berikut adalah gambar yang menjelaska kegiatan pada tahap evaluasi hasil sabun cuci piring & detergent:



Gambar 4: Proses Evaluasi Hasil

Pada gambar ke 4 ini bisa kita lihat bagaimana ketua kelompok tetap berkoordinasi kepada anggota PKM sehingga mereka dikumpulkan dalam 1 lokasi kembali dan tujuan dari evaluasi ini adalah agar dapat melihat keberhasilan PKM yang telah dijalani. Serta jika ada kendala dalam pembuatan ataupun dalam pemasaran maka team PKM akan segera membantu demi UMKM KOSTARI lebih maju lagi kedepannya.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tim pengabdian masyarakat kepada. Pada pengabdian masyarakat ini, kami memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan detergent yang aman untuk tanggan dan kulit serta ramah lingkungan, bahan-bahan yang didapatpun juga mudah untuk dicari dan dibeli di toko-toko terdekat. Sehingga dengan pengetahuan dan bahan yang mudah di dapat, maka akan menjadi salah satu pundi rupiah bagi anggota KOSTARI dalam memajukan usaha mereka. Setelah melakukan pelaksanaan pengabdian team PKM juga melakukan evaluasi dengan tujuan mendapatkan feedback dari apa yang sudah diperoleh pada saat pelatihan pembuatan sabun cuci piring & detergent. Oleh karena itu proses PKM ini sangat membantu UMKM untuk semakin tumbuh dan berkembang serta dapat menjaga financial keluarga dengan sebaik mungkin di era society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Diawati, P., Putri, R. R., Sugesti, H., Hakim, L., & Farizki, R. (2021). Pengaruh brand ambassador dan viral marketing terhadap proses keputusan pembelian pada konsumen marketplace. *JUPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 560-569.
- Diawati, P., Ausat, A., & Augustin, J. (2023). Creativity: How to Develop an Entrepreneurial Attitude of Creativity. *Journal on Education*, 5(4), 11116-11122. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2036>
- Diawati, P., Gadzali, S. S., Mahardhani, A. J., Irawan, B., & Almaududi Ausat, A. M. (2023). ANALYSING THE DYNAMICS OF HUMAN INNOVATION IN ADMINISTRATION. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 537-540. Retrieved from

- <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1652>
- Farlina, W. ., Nilam Sari, M. ., & Nadia. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Profit Pengusaha Wanita Di Kuranji Kota Padang. *Jurnal Pustaka Aktiva (Pusat Akses Kajian Akuntansi, Manajemen, Investasi, Dan Valuta)*, 1(1), 48–52. Diambil Dari <Http://Jurnal.Pustakagalerimandiri.Co.Id/Index.Php/Pustakaaktiva/Article/View/220>
- Haro, A., AWS Waspodo, A., & Wahyu Handaru, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Penghematan Pengeluaran Melalui Pembuatan Sabun Cair Sederhana. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 194–206. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.04>
- Maulina, E., & Sari, M. N. 2017. Policies And Business Strategies Of Women Entrepreneurs: Study On Beauty Business Nadisse Salon. *Adbispreneur*,2(1), 67-78 <Https://Doi.Org/10.24198/Adbispreneur.V2i1>
- Meci Nilam Sari, Rika Septrizarty, Wila Farlina, Azmen Kahar, & Agus Nurofik. (2022). Analisis Strategi Bisnis Umkm Melalui Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Shop. *Journal Of Economics And Management Scienties*, 5(1), 001-009. Retrieved From <Https://Ojs.Hr-Institut.Id/Index.Php/Jems/Article/View/155>
- Purwanti, T., dkk. (2023). UMKM membangun ekonomi kreatif. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Rahmat, Z., Santoso, A., & Sari, M. N. (2022). *Administrasi Bisnis (1 ed.)*. Padang, Sumatera Barat, Indonesia: *Global Eksekutif Teknologi*. Dipetik Februari 19, 2023, dari https://books.google.co.id/books?id=AGIEAAAQBAJ&pg=PA212&dq=administrasi+dan+administrasi+bisnis+menurut+para+ahli&hl=id&newbks=1&newsbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjdhJi3jo_9AhV2T2wGHZklBo8Q6AF6BAGJEAM#v=onepage&q=administrasi%20da
- Sari, N. M. (2022). Application Of Digital Marketing In The Covid-19 Era At The Indonesian Muslim Entrepreneurs Association (Ipemi Pc Kuranji) Padang City. *Jurnal Ekonomi Manajemenakuntansi Dan Keuangan*,3(1).Doi: <Https://Doi.Org/10.53697/Emak.V3i1>
- Sari, M. N., Abdullah, M. A., Rochman, A. S., Hermina, U. N., Sudirjo, F., Marhanah, S., . . . Harto, B. (2023). *Transformasi Digital Marketing 5.0*. Padang: *Global Eksekutif Teknologi*
- Sari, M. N. ., & Diawati, P. . (2023). OPTIMASI E-COMMERCE DAN KUALITAS KULINER UNTUK MENDUKUNG KUBE INDUSTRI KECIL SEWAJAN KOTA PADANG. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13130–13134. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23629>
- Sulustyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu Pkk Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul. *Jurnal Dharma Bakti*, 3(2), 94–99.